

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PELATIHAN PENGHEMATAN BIAYA PADA PERUSAHAAN JASA

Disusun oleh:

Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., C.A., CPA., CPMA., ACPA. (0316067002 / 10195010)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
MEI 2026**

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.	1
DAFTAR ISI.	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB I PENDAHULUAN.	4
A. Analisis Situasi	4
B. Permasalahan Mitra.dan Solusinya.	5
 BAB II PELAKSANAAN.	 5
A. Deskripsi Kegiatan.	5
B. Metode Pelaksanaan	6
 BAB III KESIMPULAN	 6
DAFTAR PUSTAKA.	8
LAMPIRAN.	.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PPT Materi Paparan

Lampiran 2 Surat Permintaan Pelatihan dari Mitra

Lampiran 3. Sertifikat

Lampiran 4 : Luaran Berupa Poster

BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk mendapatkan barang atau jasa demi mencapai tujuan tertentu. Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang ataupun manufaktur pasti memiliki biaya yang harus dikendalikan. Dengan semakin meningkatnya persaingan bisnis maka semua perusahaan perlu memikirkan ulang mengenai biaya-biaya yang timbul di perusahaannya. Dalam kondisi persaingan yang amat ketat akan menimbulkan penurunan dalam penjualan dan juga laba. Untuk meningkatkan laba dapat dilihat dari 2 sudut pandang yaitu dengan cara meningkatkan penjualan atau melakukan penghematan biaya. Penghematan biaya banyak dilakukan oleh perusahaan baik perusahaan jasa maupun dagang/manufaktur dengan tujuan berikut:

1. Tekanan ekonomi baik berupa penurunan daya beli masyarakat, tingkat inflasi dan juga meningkatnya pengangguran
2. Penurunan penjualan dikarenakan banyak timbul pesaing baru, biaya pokok dan biaya operasional yang meningkat
3. Perkembangan teknologi yang menyebabkan jasa atau barang yang ditawarkan perusahaan menjadi tertinggal atau tidak relevan lagi.

Untuk dapat melakukan program penghematan biaya yang efektif dan efisien maka pertama perlu dipelajari dahulu mengenai karakteristik atau perilaku biaya yang timbul di perusahaan. Berdasarkan karakteristiknya biaya dapat dikategorikan sebagai biaya yang bersifat variabel dan biaya yang bersifat tetap. Biaya variabel adalah biaya /pengeluaran yang naik atau turun secara sebanding dengan tingkat aktivitas perusahaan/ jumlah produksi atau penjualan. Jika aktivitas produksi bertambah, biaya ini ikut naik; jika produksi berkurang maka biaya ini ikut turun. Contoh untuk biaya ini adalah : biaya lembur, biaya bahan baku, biaya karyawan yang dibayarkan berdasarkan output yang dihasilkan. Sedangkan biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak terpengaruh berdasarkan jumlah aktivitas yang timbul misalkan biaya gaji bulanan, biaya penyusutan aset tetap.

Selain karakteristik biaya perlu juga dipelajari mengenai apakah biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama ini memiliki nilai tambah atau tidak untuk perusahaan. Hal ini dikarenakan jika suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan tidak memiliki nilai tambah maka aktivitas tersebut akan menimbulkan biaya yang tidak memiliki nilai tambah juga yang pastinya akan membebani laba perusahaan.

B. Permasalahan Mitra dan Solusinya

Permasalahan yang dialami oleh mitra (CV Management Development International) adalah semakin hari dirasakan biaya yang semakin meningkat dimana peningkatan yang terjadi tidak berimbang dengan peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman dari staf perusahaan terhadap peranan para staf ini terhadap laba perusahaan. Mereka beranggapan bahwa kegiatan mereka terutama yang dibidang operasional dan marketing tidak berdampak terhadap laba perusahaan. Selama ini timbul persepsi bahwa peranan untuk meningkatkan laba dan efisiensi biaya adalah murni peranan bagian keuangan perusahaan. Mindset dari para karyawan terutama yang bekerja dibidang non-keuangan belum menyadari peranan mereka terhadap peningkatan laba perusahaan. Dengan semakin tingginya tingkat persaingan dibidang jasa, maka mitra merasakan bahwa sangat sulit saat ini untuk meningkatkan omset penjualan. Maka cara lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba adalah dengan cara melakukan penghematan biaya di semua bagian terutama biaya yang tidak bernilai tambah. Masalah yang dihadapi perusahaan dapat terlihat dari menurunnya laba perusahaan dibandingkan dengan tahun lalu dan juga omset penjualan juga mengalami penurunan. Oleh karena ini mitra merasa perlu untuk segera melakukan tindakan terkait dengan program penghematan biaya. Untuk itu kami mengusulkan agar dilakukan pelatihan kepada para staf perusahaan mengenai pentingnya kesadaran para staf ini bahwa mereka adalah ujung tombak perusahaan untuk melakukan program penghematan biaya yang akan dilakukan. Mereka akan kami berikan pelatihan mengenai program efisiensi biaya pada perusahaan jasa yang meliputi pemahaman terhadap konsep biaya; jenis-jenis biaya; aktivitas yang memberikan nilai tambah dan yang tidak memberikan nilai tambah dan strategi untuk melakukan program penghematan biaya yang efektif

BAB II : PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan

Pelatihan mengenai materi penghematan biaya pada mitra dilakukan pada Hari Sabtu tanggal 30 Mei 2026 dari pukul 08.30 pagi sampai dengan pukul 17.00. Pelatihan ini dihadiri oleh pemilik dan 8 karyawan pihak mitra. Materi yang dibahas dalam pelatihan ini adalah konsep laba, Faktor yang mempengaruhi laba, konsep biaya, jenis biaya berdasarkan perilaku dan fungsi, strategi penghematan biaya yang efektif dan juga rencana dan program kerja yang harus dilakukan mitra.

Gambar 1



Kegiatan Pelatihan di Mitra

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pada mitra dilakukan secara luring di ruang rapat mitra di jalan jembatan III Jakarta Utara. Bentuk pelatihan berupa pemaparan materi, diskusi dengan para peserta, latihan studi kasus dan juga pendampingan untuk implementasi materi di mitra.

BAB III : KESIMPULAN

Dengan diberikan pelatihan dan pendampingan yang memadai mengenai kesadaran dari para karyawan perusahaan terhadap pentingnya peranan mereka terdapat peningkatan laba perusahaan melalui program penghematan biaya dan bagaimana strategi yang efektif yang dapat dilakukan oleh mitra untuk menjalankan program penghematan biaya ini maka hasil postif mulai dapat dilihat di bulan Juni 2026 dimana mereka sudah mulai menjalankan strategi-strategi penghematan biaya yang telah diberikan dalam pelatihan sebelumnya. Dari perilaku karyawan terutama yang bekerja di bidang operasional mulai terlihat kepekaan mereka terhadap biaya yang mereka keluarkan misalkan biaya entertainment yang saat ini sudah mulai terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan pengeluarannya. Implementasi program kerja ini diharapkan dapat berjalan secara konsisten dan semakin ditingkatkan agar pada akhirnya laba perusahaan akan meningkat. Secara bertahap, program-program penghematan biaya mulai dijalankan sejak Juni 2026 dan sudah mulai dirasakan hasilnya dimana biaya operasional perusahaan dapat menurun cukup signifikan sehingga laba di hulan Juni mulai terlihat membaik.. Mitra juga mulai memiliki kesadaran akan pentingnya peranan semua anggota organisasi dalam melakukan penghematan biaya di setiap departemennya. Mereka

juga mulai menyadari pentingnya komunikasi dan koordinasi antar departemen agar semua program penghematan biaya ini dapat berjalan dengan baik dan berhasil. Mitra mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan dan sangat menghargai jika dikemudian hari dapat diberikan pelatihan mengenai topik lainnya yang diperlukan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

1. Institue of Management & dministration(IOMA),Cost Reduction and Control- Best Practices (2020), John Wiley & Sons

.

.

LAMPIRAN 1: PPT Paparan



KONSEP BIAYA
BIAYA adalah *pengorbanan* yang dilakukan dalam *satu periode* tertentu untuk *memperoleh pendapatan*



BIAYA VARIABEL vs BIAYA TETAP

Biaya variabel adalah biaya yang berubah mengikuti aktivitas perusahaan/divisi/ departemen

Contoh : Biaya pemakaian kertas

Biaya tetap adalah biaya yang cenderung tetap atau tidak berubah walaupun aktivitas perusahaan /divisi/departemen berubah dalam rentang yang relevan

Contoh : Biaya penyusutan bangunan, biaya sewa



VALUE ADDED COST vs NON-VALUE ADDED COST

Value added cost adalah biaya yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga diperlukan bagi perusahaan

Non-value added cost adalah biaya yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga sebenarnya tidak diperlukan tetapi selalu ada



LANGKAH CERDAS PENGHEMATAN BIAYA

1. Susunlah budget
2. Hilangkan/kurangi non-value added cost
3. Optimalkan peran teknologi
4. Mengurangi biaya energi (Go Green)
5. Memperbaiki proses kerja
6. Capex : Aset tetap : Sewa vs Beli
7. Kurangi aset tidak produktif



LANGKAH CERDAS PENGHEMATAN BIAYA (LANJUTAN)

8. Membeli aset yang memberikan value
9. Bekerja cerdas
10. Fokus juga pada hal yang kecil



LAMPIRAN 2: Surat Permintaan Pelatihan Dari Mitra



Jakarta, 20 Mei 2026

Kepada Yth,
Bapak Susanto Salim
Universitas Tarumanagara
Jakarta

Perihal : Undangan membawakan Pelatihan Penghematan Biaya pada Perusahaan Jasa

Dengan hormat,

Mohon kesediaan Bapak untuk membawakan pelatihan Penghematan Biaya pada Perusahaan Jasa pada tanggal 30 Mei 2026 untuk MDI

Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami ,

Drs Ferry W. Atmadi, MIM
Direktur Eksekutif



+62 21 668 1571-72
+62 21 663 0484-85

mditack.co.id

training@mditack.co.id

a **GI GROUP** brand

CV. Management Development International
Jl. Jembatan III Raya No. 36 AA-AB, Penjaringan, Jakarta Utara 14440

LAMPIRAN 3: Sertifikat Pelatihan



LAMPIRAN 4: POSTER

PENGHEMATAN BIAYA PADA PERUSAHAAN JASA



SUSANTO S

1

BIAYA

BIAYA adalah *pengorbanan* yang dilakukan dalam *satu periode* tertentu untuk memperoleh *pendapatan*

2

JENIS BIAYA BERDASARKAN KEGUNAAN

1. Biaya Bernilai Tambah
2. Biaya Tidak Memberikan Nilai Tambah

3

JENIS BIAYA BERDASARKAN PERILAKU

1. Biaya Variabel
2. Biaya Tetap

4

MENGAPA PENTING

1. Program Efisiensi Biaya
2. Pengambilan Keputusan
3. Meningkatkan Laba

5

STRATEGI HEMAT BIAYA

1. Analisa aktivitas dan biaya
2. Fokus pada variabel cost
3. Hilangkan nonvalue added cost

FEB UNTAR